

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG METODE
KANGURU DI RS ANUTAPURA KELURAHAN
DONGGALA KODI KOTA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**YUSRIL IHZA MAHENDRA
201701095**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul pengaruh pendidikan kesehatan Terhadap Tingkat pengetahuan ibu tentang metode kangguru di RSUD Anutapura Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 19 Oktober 2021



Shiza Mahendra
NIM. 201701095

ABSTRAK

YUSRIL IHZA MAHENDRA. Pengaruh pendidikan kesehatan Terhadap Tingkat pengetahuan ibu tentang metode kangguru di RSUD Anutapura Palu. Dibimbing oleh KATRINA FEBY LESTARI dan WENDI MUH. FADHLI

Perawatan metode kangguru merupakan suatu cara yang dapat diberikan terhadap bayi-bayi yang baru lahir dalam upaya mempertahankan suhu tubuh dan kedekatannya dengan sang ibu. Dalam upaya peningkatan pengetahuan ibu mengenai metode kangguru, dapat dilakukan Pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat diberikan kepada ibu melalui beberapa cara seperti metode ceramah dan beberapa cara lainnya. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan kesehatan Terhadap Tingkat pengetahuan ibu tentang metode kangguru di RSUD Anutapura Palu.. Desain penelitian ini yaitu *kuantitatif*, menggunakan metode *Pre-Eksperimen* dengan menggunakan pendekatan *one grup pre test dan post test design*. Sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* yaitu 20 sampel. Uji yang digunakan adalah uji *Wilcoxon test*. Hasil penelitian didapatkan yaitu berdasarkan nilai $p= 0,007$ ($p < 0,05$) maka di simpulkan terdapat Pengaruh pendidikan kesehatan Terhadap Tingkat pengetahuan ibu tentang metode kangguru di RSUD Anutapura Palu. Saran untuk peneliti selanjutnya agar mengambil masalah yang lebih akurat untuk menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.

Kata kunci : Metode kangguru, Tingkat pengetahuan, Pendidikan kesehatan.

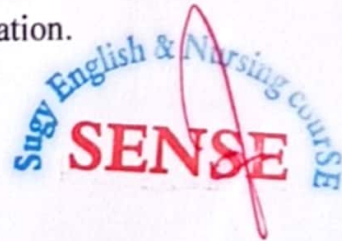
ABSTRACT

YUSRIL IHZA MAHENDRA. The Impact Of Health Education Toward Women's Knowledge Level About The Kangaroo Method In Anutapura Hospital, Palu. Supervised by KATRINA FEBY LESTARI and WENDI MUH. FADHLI

Kangaroo care method is a care that could be given to newborn babies to maintain body temperature and bounding to their mother. In an effort to improve the women's knowledge about the kangaroo care method that could be done by health education. Health education could be given to women in some ways such as the lecture method and others. The aim of the research is to obtain the impact of health education on women's knowledge level about the kangaroo care method in Anutapura Hospital Palu. The design of the research was quantitative by using the pre-experimental method for one group pre-test and post-test design approach. The total of sample was 20 respondents which were taken by purposive sampling technique. The research used the Wilcoxon test. The results were found that $p\text{-value} = 0.007$ ($p < 0.05$). so, it was concluded that has an impact of health education on women's knowledge level about the kangaroo care method in Anutapura Hospital Palu.

Suggestions for further researchers to take more accurate of problems to various ideas of researchers.

Keywords: Kangaroo method, level of knowledge, health education.



**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG METODE
KANGURU DI RS ANUTAPURA KELURAHAN
DONGGALA KODI KOTA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**YUSRIL IHZA MAHENDRA
201701095**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN IBU TENTANG METODE KANGURU DI RS
ANUTAPURA KELURAHAN
DONGGALA KODI KOTA PALU**

SKRIPSI

**YUSRIL IHZA MAHENDRA
201701095**

Skripsi ini telah diujikan Tanggal 16 oktober 2021


PENGUJI I

**Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg
NIK. 20110901019**


(.....)

PENGUJI II

**Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H
NIK. 20120901027**


(.....)

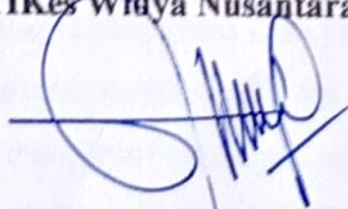
PENGUJI III

**Wendi Muh. Fadhli, S.Farm., Apt., M.H
NIK. 20150901055**


(.....)

Mengetahui

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul “Pengaruh pendidikan kesehatan Terhadap Tingkat pengetahuan ibu tentang metode kangguru di RSUD Anutapura Palu”. Dan teristimewa penulis ucapkan kepada orang tua yang amat penulis cintai ayahanda Ashar Hamza Laguna dan Ibunda Fauzan Hj Saleh AR yang telah membesarkan juga yang tak pernah habis-habisnya memberikan kasih sayang, motivasi dan yang selalu mendoakan demi keselamatan serta kesuksesan anak-anaknya.

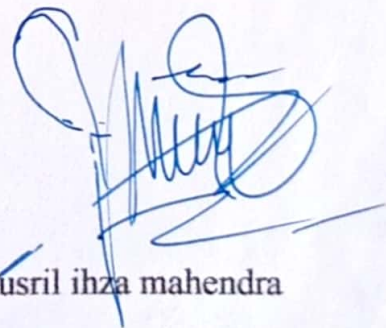
Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep). Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, kritik, dan saran dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Widyawati L. Situmorang, Bsc., Msc, Selaku ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes Selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Yuhana Damantlm, S.Kep., Ns., M.Erg, Selaku ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu, sekaligus penguji utama dari skripsi ini.
4. Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H., Selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengajar, dan memberi motivasi kepada peneliti, dalam menyusun skripsi ini.
5. Wendi Muh. Fadhli, M.H., Selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengajar, dan memberi motivasi kepada peneliti, dalam menyusun skripsi ini.
6. Dosen dan Staf STIKes Widya Nusantara Palu yang telah memberikan motivasi kepada saya sehingga dapat menyusun skripsi ini.
7. Direktur RSUD Anutapura Palu, Staff dan Jajarannya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk pengambilan data awal sekaligus melaksanakan penelitian.
8. Responden yang sudah menyempatkan waktunya menjadi sampel penelitian ini.
9. Teman - teman Perawat Angkatan 2017 terima kasih atas dukungan, motivasi, dan doanya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Riska Fatika Sari Manoarfa, Mastang, Ekawati, adeaulia maretna, Asti Dewi Fatima Putri, Siska Handayani yang banyak membantu dalam segala hal dan yang telah memberikan support serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 15 September 2021

A handwritten signature in blue ink, consisting of several loops and vertical strokes, positioned above the printed name.

Yusril ihza mahendra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	17
C. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi Dan Sampel	19
D. Variabel Penelitian	20
E. Definisi Operasional	21
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Pengumpulan Data	22
H. Analisa Data	23
I. Bagan Alur Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26

B. Pembahasan	29
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan umur	27
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan	27
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan pre test	28
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan post test.....	28
Tabel 4.5 Pengaruh pendidikan kesehatan Terhadap tingkat pengetahuan ibu.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	17
Gamabr 3.1 Alur Penelitian.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal penelitian
Lampiran 2	Surat permohonan pengambilan data awal
Lampiran 3	Surat balasan pengambilan data awal
Lampiran 4	Surat permohonan turun penelitian
Lampiran 5	Permohonan menjadi responden
Lampiran 6	Lembar observasi
Lampiran 7	Permohonan persetujuan responden
Lampiran 8	Surat balasan selesai penelitian
Lampiran 9	Master tabel
Lampiran 10	Hasil olahan data SPSS
Lampiran 11	Dokumentasi
Lampiran 12	Riwayat hidup
Lampiran 13	Lembar bimbingan proposal skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan maternal merupakan salah satu unsur penentu status kesehatan. Pemberian pelayanan yang optimal harus diberikan terhadap Ibu melahirkan dan juga bayi baru lahir. Kesehatan Ibu setelah melahirkan harus tetap terpantau yang secara bersamaan terhadap bayi, mengingat bahwa bayi yang baru lahir belum memiliki imunitas yang cukup baik dan resiko yang lebih besar. Dalam menilai status derajat kesehatan dapat digunakan beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut pada umumnya tercermin dari kondisi morbiditas dan mortalitas. Pada bagian ini gambaran derajat kesehatan digambarkan melalui Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)¹.

Berdasarkan data yang dirangkum oleh *World Health Organization* (WHO) terdapat fluktuasi jumlah kelahiran bayi dunia. Mengingat bahwa jumlah angka kelahiran sangat memegang peranan penting dalam pengendalian jumlah populasi di dunia. Data tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terdapat jumlah kelahiran bayi sebanyak 20,4 juta jiwa, sedangkan pada tahun 2019 terdapat 18,2 juta jiwa dan pada tahun 2020 terdapat peningkatan kembali mencapai 19,8 juta jiwa².

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak, dengan tingkat kepadatan yang sangat tinggi. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tercatat bahwa jumlah angka kelahiran dalam 3 tahun berturut-turut dimana pada tahun 2018 memiliki angka kelahiran 32 anak per 1.000 kelahiran hidup, pada tahun 2019 adalah 24 anak per 1.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2020 memiliki rata-rata jumlah kelahiran hidup sekitar 10.000 jiwa perhari atau sekitar 4,8 juta dalam setahunnya dengan proyeksi data jumlah kelahiran hidup kedepannya pada tahun 2045 mencapai 5,6 juta kelahiran hidup di setiap tahunnya³.

Data angka kelahiran bayi Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2018 mencapai 8.010 kelahiran, tahun 2019 berjumlah 8.110, pada tahun 2020 mencapai

angka 9.406, dan pada tahun 2021 mencapai 9.390 kelahiran hidup⁴. Berdasarkan data jumlah persalinan di kota palu pada tahun 2020 terdapat sebanyak 7.457 kelahiran atau sebesar 80,1% yang tersebar di 14 puskesmas, data ini meningkat jika dibandingkan pada tahun 2019 yang hanya menunjukkan persentase sebesar 76,0%⁵. Bayi-bayi yang dilahirkan memiliki keberagaman dan metode penanganan yang cukup berbeda dalam upaya mempertahankan kesehatan dan kemampuannya dalam menghadapi situasi pada saat pertama kali dilahirkan. Bayi-bayi yang lahir dapat diberikan tindakan-tindakan seperti bantuan kehangatan untuk memperoleh dan mempertahankan suhu tubuh yang cukup stabil yaitu dengan menggunakan metode kanguru yang diterapkan kepada ibu dan juga bayi baru lahir⁶.

Perawatan metode kanguru merupakan suatu cara yang dapat diberikan terhadap bayi-bayi yang baru lahir dalam upaya mempertahankan suhu tubuh dan kedekatannya dengan sang ibu. Perawatan ini dengan cara melakukan kontak langsung antara kulit bayi dengan ibu. Kontak langsung ini sangat bermanfaat bagi bayi baru lahir diantaranya untuk menstimulasi hormone oksitosin yang mendukung kegiatan menyusui serta bermanfaat merawat bayi seperti bayi menjadi lebih dekat dengan ibu dan memperoleh kehangatan didalam pelukan ibu yang dibantu dengan kain sehingga bayi dapat berada dalam pelukan ibu dalam keadaan hangat⁶. Pelaksanaan metode kanguru dapat berhasil apabila ada dukungan keluarga dan dapat terlaksana apabila ibu telah memahaminya dan melaksanakannya berdasarkan keputusan ibu sendiri⁶.

Dalam upaya peningkatan pengetahuan ibu mengenai metode kanguru, dapat dilakukan Pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat diberikan kepada ibu melalui beberapa cara seperti metode ceramah dan beberapa cara lainnya. Metode ceramah adalah Cara yang digunakan dalam menyampaikan pesan kesehatan dan informasi kepada individu, kelompok dan masyarakat secara lisan. Metode ini baik untuk sasaran yang berpendidikan tinggi maupun rendah. Untuk persiapan dan pelaksanaannya adalah penceramah harus mempunyai sikap dan penampilan yang menyakinkan dan tidak ragu-ragu, Sebelum memberkikan ceramah harus mempersiapkan dan mempelajari materi serta mempersiapkan alat bantu pengajaran misalnya *slide show* melalui power point dan sebagainya⁷. Metode ceramah dapat

dilakukan dimana saja, dengan mempersiapkan ruangan yang cukup dan tidak bising serta memiliki perlengkapan kelistrikan yang baik⁷.

Penelitian yang dilakukan oleh Marlina pada tahun 2019 dengan judul “Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dalam pelaksanaan perawatan metode kanguru dengan peningkatan status kesehatan bayi di ruang NICU RSIA Stella Maris Medan” diperoleh Hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dalam pelaksanaan perawatan metode kanguru dengan peningkatan status kesehatan bayi. Pengetahuan dan sikap yang baik akan membantu peningkatan status kesehatan bayi⁷.

Menurut penelitian Amalia, L. dan Herawati, (2018) dengan judul “Hubungan pengetahuan dan sikap dengan pelaksanaan perawatan metode kanguru” menunjukkan bahwa pemahaman yang kurang terhadap pelaksanaan metode lekat atau metode kanguru dapat menyebabkan ibu mempunyai sikap negatif atau kurang adanya dukungan. Selain itu, terdapat masih banyak ibu yang sibuk dalam bekerja, sehingga tidak mempunyai waktu untuk merawat bayi dengan optimal tetapi ibu tetap menganggap pelaksanaan metode kanguru memang penting untuk peningkatan perkembangan bayinya⁸.

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan, jumlah kunjungan ibu yang melahirkan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Anutapura pada tahun 2018 sebanyak 387 persalinan, tahun 2019 sebanyak 409 persalinan dan sepanjang tahun 2020 terdapat 497 orang ibu, dan pada tahun 2021 bulan Januari sampai dengan Agustus terdapat 218 ibu bersalin⁹. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap bidan di RS Anutapura menyatakan bahwa sosialisasi tentang perawatan metode kanguru pernah dilakukan tetapi selama pandemi covid-19 tidak pernah lagi dilakukan kepada pasien yang telah selesai menjalani proses persalinan.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap 3 orang ibu yang melakukan persalinan di RS Anutapura, dimana mereka menyatakan bahwa perawatan metode kanguru tidak pernah diajarkan selama mereka dirawat di rumah sakit dan mereka juga mengatakan belum tahu tentang perawatan metode kanguru.

Melihat hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu

tentang Metode Kanguru di Rumah Sakit Umum Anutapura Kelurahan Donggala Kodi Kota Palu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang metode kanguru di Rumah Sakit Umum Anutapura Kelurahan Donggala Kodi Kota Palu?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk diketahui pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang metode kanguru di Rumah Sakit Umum Anutapura Kelurahan Donggala Kodi Kota Palu.

2. Tujuan khusus

- a. Di identifikasi tingkat pengetahuan ibu di Rumah Sakit Umum Anutapura Kelurahan Donggala Kodi Kota Palu tentang metode kanguru sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan.
- b. Di identifikasi tingkat pengetahuan ibu di Rumah Sakit Umum Anutapura Kelurahan Donggala Kodi Kota Palu tentang metode kanguru sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan.
- c. Di analisis pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang metode kanguru di Rumah Sakit Umum Anutapura Kelurahan Donggala Kodi Kota Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi STIKes Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai data pendukung dalam upaya meningkatkan pengetahuan mengenai penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang metode kanguru.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi masyarakat khususnya ibu-ibu mengenai perawatan terhadap bayi dengan menerapkan metode kanguru agar bayi dan ibu memiliki tingkat kenyamanan yang baik setelah melahirkan

3. Bagi RSUD Anutapura Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan motivasi bagi tenaga kesehatan yang bertugas, untuk membantu mengaplikasikan dan menerapkan perawatan metode kanguru pada ibu dan bayi setelah proses persalinan untuk mencapai pelayanan maternal yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. UNICEF, Kesehatan Maternal. 2017. Diakses dari <https://data.unicef.org/topic/maternal/identifikasi-D>
2. WHO. Maternal Mortality Case *World Health Organization*. 2020. <https://who.anbien.org/maternal-mortality/case-php5>
3. *BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional). Profil Kesehatan Ibu dan Anak Indonesia. 2021*
4. *Dinas Kesehatan Provinsi Sulteng. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Palu: 2021*
5. *Dinkes Kota Palu. Angka Persalinan Ibu Kota Palu. Palu; 2021.* <https://dinkes.sultengprov.go.id/profil2020>
6. Hetti. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pelaksanaan Perawatan Metode Kangguru dengan Peningkatan Berat Badan Bayi di Ruang NICU RSIA Stella Maris Medan. *Sumatera Utara: Universitas Darma Agung Medan. Oktober 2019; 6(2): 110-116.*
7. Marlina. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pelaksanaan Perawatan Metode Kangguru dengan Peningkatan Status Kesehatan Bayi di Ruang NICU RSIA Stella Maris Medan. *Jurnal Darma Agung Husada. Oktober 2019. 6(2); 110-116.*
8. Amalia, L., & Herawati, E. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan pelaksanaan perawatan metode kangguru. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia, Oktober 2018 4(2), 140–160.*
9. *RS Tinatapura Palu. Buku Register RS Tinatapura 2021. Palu. 2021*
10. *Cunningham, et al. Obstetri Williams Edisi 23. Jakarta: EGC, 2014.*
11. *Saifuddin, A. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono. Prawiharohardjo. 2014*
12. Rohan, HH. *Buku Kesehatan Reproduksi: Pengenalan Penyakit Menular Reproduksi dan Pencegahan. Malang: Intimedia, 2017.*
13. *Kemendes RI (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia). Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial: Pedoman Teknis Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta 2017*
14. *Marmi K, R,. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2015.*
15. *Prawirohardjo, Sarwono. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT. Bina Pustaka. 2015*
16. *Bobak. Lowdermilk, Jense. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC. 2014*
17. *Proverawati A dan Siti A.. Buku Ajar untuk Kebidanan. Yogyakarta: Nuha. Medika. 2013*

18. *Maryunani*. Asuhan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal. Jakarta : Trans Info Medika. 2013
19. Suradi. Perawatan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Perinasia. 2011.
20. Rukyah, Asuhan Neonatus, Bayi dan Anak Balita. Jakarta: Trans Info Media. 2012
21. Dahlan. Buku Asuhan Bayi Baru Lahir Rendah. Jakarta: Trans Info Media. 2017
22. Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. 8th. Editor. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
23. *Kemendes RI. Program Pendidikan Kesehatan. Jakarta. 2011*
24. Arikunto, S. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Editor: Restu Damayanti. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
25. Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 4th edisi revisi. Jakarta:Rineka Cipta . 2012.
26. Thoifah. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st. Malang: Madani. 2015.
27. *Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. 2016
28. Nasir. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Konsep Pembuatan Karya Tulis Ilmiah dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Editor: Tiara Anindya. Yogyakarta: Nuha Medika. 2016
29. Merdekawati, D. Pengaruh Pengajaran Metode Kanguru Terhadap Pengetahuan Ibu Bayi BBLR. Jurnal IPTEKS Terapan, https://www.researchgate.net/publication/323173577_PENGARUH_PENGAJARAN_METODE_KANGURU_TERHADAP_PENGETAHUAN_IBU_BAYI_BBLR.2017
30. Notoatmodjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.2014
31. Notoatmodjo, S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.2012
32. Batra, & Mamta. Effectiveness of Structured Teaching Protocol on Knowledge Related to Kangaroo Mother Care Among Staff Nurses. Nursing and Midwifery Research Journal, <https://nrfninechd.com/effectiveness-of-structured-teaching-protocol-on-knowledge-relatedto-kangaroo-mother-care-among-staff-nurses/>.2014
33. Rahmayanti. Pengaruh Perawatan Metode Kanguru terhadap Pertumbuhan Bayi, Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Merawat BBLR di RSUD Cibabat Cimahi. Jakarta: Universitas Indonesia.2010
34. Proverawati, A., & Sulistyorini, C. BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) Dilengkapi dengan Asuhan pada BBLR dan Pijat Bayi. Yogyakarta: Nuha Medika.2017
35. Marmi, & Rahardjo, K. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Belajar.201